

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SDN Bekasi Jaya I yang berlokasi di Jl. KH. Agus Salim No. 122C Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi.

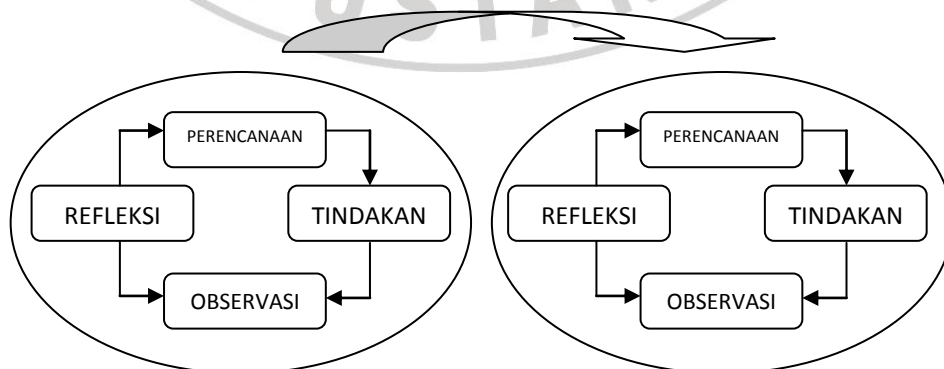
2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IIIA Tahun ajaran 2013-2014 dengan jumlah siswa sebanyak 42 orang terdiri dari 20 orang laki-laki dan 22 orang perempuan. Subjek penelitian ini sangat heterogen dilihat dari kemampuannya, yakni ada sebagian siswa yang mempunyai kemampuan tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Pemilihan sekolah ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran di SDN Bekasi Jaya I sebagai sekolah inti di gugus 1 Kecamatan Bekasi Timur

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Prosedur tindakannya dimulai dari (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan dan evaluasi, serta (4) analisis dan refleksi.

Berikut prosedur pengembangan model tindakan kelas dalam penelitian ini.



Nurul Huda, 2014

Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan tema lingkungan melalui model latihan terbimbing

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: *penelitian tindakan kelas model Lewin* (Kasbolah, 1999: 14)

Prosedur penelitian di atas dapat diterjemahkan sebagai berikut.

1. Perencanaan (*planning*)

Dalam tahap perencanaan ini, peneliti melakukan observasi awal untuk menemukan permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran, kemudian segera melakukan langkah identifikasi penyebab munculnya masalah. Kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap penyebab adanya masalah yang akan dijadikan landasan berpikir untuk mencari alternatif tindakan yang dapat dikembangkan sebagai bentuk pemecahan masalah.

2. Tindakan (*acting*)

Setelah melakukan perencanaan, maka langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan tindakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat.

3. Observasi (*observing*)

Kegiatan observasi dalam PTK dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh gambaran lengkap secara objektif tentang perkembangan proses pembelajaran, dan pengaruh dari tindakan yang dipilih terhadap kondisi kelas dalam bentuk data. Observasi dan tindakan berlangsung dalam waktu yang sama karena observasi dilakukan pada waktu tindakan sedang berlangsung.

4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi dilakukan dalam upaya mengadakan evaluasi yang dilakukan guru dan tim pengamat dalam penelitian tindakan kelas. Refleksi dilakukan dengan cara diskusi tentang berbagai permasalahan yang muncul di kelas penelitian yang diperoleh dari analisis data sebagai bentuk dari pengaruh tindakan yang telah dirancang.

Dalam perencanaan tindakan peneliti berkolaborasi dengan guru kelas mengadakan kegiatan sebagai berikut: 1) mengamati teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru lain dalam pelajaran bahasa indonesia khususnya pada keterampilan menulis puisi, 2) mengidentifikasi faktor- faktor hambatan dan kemudahan guru dalam mengajarkan keterampilan menulis puisi, 3) merumuskan

Nurul Huda, 2014

Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan tema lingkungan melalui model latihan terbimbing

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

alternatif tindakan yang akan dilaksanakan dalam pelajaran bahasa Indonesia sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi, 4) menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan tema lingkungan melalui model latihan terbimbing.

Rancangan pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan tema lingkungan melalui model latihan terbimbing meliputi.

1. Penyiapan gambar- gambar yang bertema lingkungan untuk merangsang imajinasi siswa serta kreativitas siswa.
2. Siswa diugaskan untuk membawa benda kesayangan yang ada di lingkungan rumahnya sehingga siswa dengan mudah dapat menuangkan kata- kata yang sudah banyak dikenalnya ke dalam bentuk puisi.
3. Siswa diajak keluar kelas untuk melihat langsung lingkungan yang ada di sekitar sekolah kemudian siswa menuangkan kata - kata yang dilihatnya ke dalam bentuk puisi.

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut.

1. Menentukan waktu dan kelas penelitian. Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti menentukan waktu penelitian terlebih dahulu. Kelas yang digunakan untuk penelitian adalah kelas IIIA.
2. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
3. Menyiapkan media pembelajaran yakni gambar- gambar yang berhubungan dengan lingkungan, yang akan digunakan dalam menulis puisi dengan strategi pembelajaran berbasis lingkungan.
4. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
5. Mendesain alat evaluasi untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa. Alat evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes berupa menulis puisi dengan tema lingkungan melalui latihan terbimbing. Peneliti hanya menggunakan tiga aspek penilaian, karena berdasarkan hasil observasi awal pada siswa kelas IIIA masih belum

mengenai unsur- unsur puisi. Ketiga aspek tersebut antara lain tema, rima, dan bait. Setiap aspek terdiri dari 3 kategori antara lain.

- a. Pada aspek tema, siswa diberi skor 3 jika judul dan isi puisi sesuai dengan tema. Siswa diberi skor 2 jika judul puisi sesuai dengan tema, tetapi isi puisi tidak sesuai dengan tema, atau jika isi puisi sesuai dengan tema tetapi judul puisi tidak sesuai dengan tema. Siswa diberi skor 1 jika judul dan isi puisi tidak sesuai dengan tema.
- b. Pada aspek rima, siswa diberi skor 3 jika setiap baris dalam puisi menggunakan rima yang sesuai dan tepat. Siswa diberi skor 2 jika terdapat sebagian baris dalam puisi menggunakan rima yang sesuai dan tepat. Siswa diberi skor 1 jika tidak terdapat rima yang sesuai dan tepat dalam puisi.
- c. Pada aspek bait, siswa diberi skor 3 jika puisi terdiri dari tiga bait atau lebih. Siswa diberi skor 2 jika puisi terdiri dari dua bait. Siswa diberi skor 1 jika puisi hanya terdiri dari satu bait.

Keterampilan menulis puisi dikatakan baik apabila siswa mendapat skor 3 pada setiap aspek, sedangkan keterampilan menulis puisi dikatakan cukup apabila siswa mendapatkan skor 2 pada setiap aspek, dan keterampilan menulis puisi dikatakan kurang apabila siswa mendapat skor 1 pada setiap aspeknya.

Setelah melakukan perencanaan, maka langkah selanjutnya adalah mengimplementasikan tindakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan skenario pembelajaran yang telah dibuat.

Tabel 3. 1
Perangkat Pembelajaran

No	Perangkat pembelajaran	Kegunaan
1	RPP	Pedoman guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2	Lembaran Kerja Siswa (LKS)	Membantu siswa mengidentifikasi unsur-unsur puisi.

3	Lembaran observasi guru	Mengamati kegiatan guru saat membelajarkan siswa dalam menulis puisi dengan tema lingkungan melalui model latihan terbimbing, meliputi membuka pelajaran, sikap guru saat membuka pembelajaran, penguasaan bahan ajar, kemampuan guru saat proses pembelajaran, serta kemampuan menggunakan media.
4	Lembaran Evaluasi	Tes tertulis untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis puisi sesuai dengan unsur- unsur puisi.

Pada tahap pengamatan yang dilakukan oleh observer adalah mengamati dan mencatat apa yang terjadi pada tahap pelaksanaan. Agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya. Observer melakukan pengamatan terhadap situasi dan proses pembelajaran menulis puisi dengan tema lingkungan melalui model latihan terbimbing.

Tahap yang selanjutnya adalah refleksi yang merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi dilakukan setelah guru selesai melakukan tindakan, Peneliti dan guru melakukan analisa data, menyimpulkan data yang terkumpul dalam tahap pengamatan serta melakukan evaluasi terhadap kekurangan atau kelemahan dari tindakan yang dilakukan sebagai bahan pertimbangan siklus berikutnya.

C. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu metode dan teknik penelitian yang sesuai dengan masalah yang diteliti, sehingga penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam istilah bahasa inggris adalah

Nurul Huda, 2014

Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan tema lingkungan melalui model latihan terbimbing

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

classroom action research yang dilakukan di kelas. PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan- tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik- praktik pembelajaran di kelas secara profesional (Muslich, 2009: 9).

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam beberapa siklus tindakan. Inilah yang membedakan metode penelitian PTK dengan penelitian yang lain. Setiap siklus tindakan berkesinambungan dan reflektif dari siklus ke siklus berikutnya, sehingga pada akhirnya menghasilkan suatu keputusan sebagai hasil dari penelitian. Sesuai dengan tujuan dari PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memperdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah (Musclis, 2009: 10).

Peneliti memilih PTK dengan tujuan untuk memecahkan persoalan pembelajaran menulis yang sedang dihadapi. Masalah dalam penelitian ini adalah siswa mengalami kesulitan menulis, khususnya dalam pembelajaran menulis puisi. Hal ini disebabkan oleh faktor kesulitan menuangkan ide dalam bentuk tulisan, dan metode yang digunakan kurang menunjang pembelajaran.

Dengan menggunakan PTK, diharapkan penelitian ini dapat membantu dan memperkaya cara pandang siswa dalam menulis puisi. Siswa dikondisikan menjadi lebih aktif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model latihan terbimbing.

D. Definisi Operasional

Agar penelitian ini lebih terarah sesuai dengan konteks yang akan diteliti, maka di bawah ini akan diuraikan definisi operasional penelitian.

1. Keterampilan Menulis Puisi

Keterampilan menulis puisi adalah kemampuan siswa menuangkan gagasan perasaan melalui kata- kata yang terpilih yang ditulis dalam bentuk larik dan bait berdasarkan tema lingkungan.

2. Tema Lingkungan

Tema lingkungan adalah tema yang diangkat dari lingkungan yang berada di sekitar siswa khususnya lingkungan sekolah di SDN Bekasi Jaya I. Lingkungan sekolah SDN Bekasi Jaya I terdiri atas, taman, lapangan, tempat parkir, mushola, kantin, dan perpustakaan. Dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sasaran belajar, sumber belajar dan sarana belajar, siswa menjadi senang dan aktif karena apa yang dipelajarinya diangkat dari lingkungannya.

3. Model Latihan Terbimbing

Model Latihan Terbimbing adalah suatu cara mengajar guru untuk melatih siswa, dalam hal ini menulis puisi agar siswa memiliki keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang pernah dipelajarinya.

Langkah – langkah model latihan terbimbing, antara lain.

a. Tahap Persiapan

- 1) Guru menentukan kegiatan yang akan ditugaskan yaitu membuat puisi sesuai dengan unsur- unsur puisi antara lain tema, rima, dan bait.
- 2) Guru menetapkan tema melalui penugasan yaitu menulis puisi dengan tema lingkungan.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Siswa secara sendiri- sendiri melaksanakan tugas yang telah ditentukan yaitu menulis puisi dengan tema lingkungan.
- 2) Guru membimbing dan mengawasi selama kegiatan berlangsung.

c. Tahap penyelesaian

- 1) Siswa secara kelompok dan individual menyerahkan hasil penugasan yaitu hasil menulis puisi dengan tema lingkungan kepada guru.

- 2) Guru memilih hasil kerja siswa untuk dibacakan di kelas, kemudian mengidentifikasi unsur- unsur yang terdapat dalam puisi tersebut.
- 3) Guru memberi penilaian hasil menulis puisi, siswa yang mampu menulis puisi dengan baik mendapat penghargaan berupa reward.

E. Instrumen Penelitian

Salah satu kegiatan perencanaan penelitian adalah menyusun instrumen. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tes tertulis untuk melihat kemampuan siswa dalam menulis puisi dengan tema lingkungan yang sesuai dengan unsur- unsur yang terdapat dalam puisi. (terlampir)
2. Lembar observasi digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menulis puisi dengan tema lingkungan melalui model latihan terbimbing. (terlampir)
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan tema lingkungan melalui model latihan terbimbing.
4. Pedoman penilaian menulis puisi sesuai dengan unsur- unsur puisi antara lain tema, rima, dan bait.

F. Proses Pengembangan Instrumen

Dalam proses pengembangan instrumen peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi kemampuan memahami unsur-unsur puisi meliputi kesesuaian antara isi dengan tema, rima, dan bait. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam lampiran.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tes tulis

Tes tulis digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis puisi. Yang terdiri dari lembar tes menulis puisi dan kriteria penilaian.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah untuk mengamati sejauh mana pembelajaran menulis puisi di kelas IIIA SDN Bekasi Jaya I berlangsung. Observasi penting dilaksanakan untuk mengetahui proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Dengan adanya observasi dapat mengetahui adanya kekurangan, sehingga dapat merumuskan pemecahan masalah untuk memperbaikinya. Yang terdiri dari lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

3. Dokumentasi

Peneliti membuat dokumentasi terhadap setiap kegiatan yang dilakukan, pada siklus pertama, siklus kedua, dan siklus ketiga.

H. Analisis Data

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan dari pelaksanaan setiap siklus dianalisa secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

1. Peningkatan menulis puisi dengan tema lingkungan sesuai dengan unsur - unsur puisi setelah proses pembelajaran. Penilaiannya dengan cara skor perolehan dibagi skor ideal dikalikan seratus persen, kemudian setiap siklus dibuat table dan grafik.
2. Data yang didapat dari observasi proses pembelajaran dilakukan dengan mendekripsikan secara objektif.



Nurul Huda, 2014

Peningkatan keterampilan menulis puisi dengan tema lingkungan melalui model latihan terbimbing

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu